

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu metode analisis suatu populasi atau sampel tertentu yang berfokus pada data-data berupa angka dan diolah menggunakan statistika. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk menguji hipotesis dan akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pendekatan ini menggunakan program bantuan SPSS untuk mengolah data penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini data bersumber dari dokumen Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2013-2017 Kabupaten/Kota di Jawa Timur yang diperoleh dari situs Dirjen Perimbangan Keuangan Daerah melalui media internet dengan website (www.djpk.depkeu.go.id).

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti baik terbatas maupun tidak terbatas. Populasi dalam penelitian ini yaitu Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten/Kota di Jawa Timur selama 5 tahun dari tahun 2013-2017. Teknik pengambilan data dari Laporan Realisasi Anggaran tahun 2013-2017 adalah dengan menggunakan metode sensus yaitu dengan mengambil seluruh populasi yaitu sebanyak 38 kabupaten/kota di Jawa Timur.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumenter. Data tersebut berupa data dari Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten/Kota di Jawa Timur pada tahun 2013-2017. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumen Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten/Kota di Jawa Timur yang diperoleh dari Situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah di Internet www.djpk.depkeu.go.id. Dari Laporan Realisasi Anggaran diperoleh data mengenai jumlah realisasi anggaran belanja modal, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, pendapatan asli daerah dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang di analisis dalam penulisan ini adalah data sekunder, yang bersumber dari dokumen Laporan Realisasi Anggaran yang diperoleh dari situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah melalui *website*. Dari laporan tersebut diperoleh data mengenai jumlah realisasi anggaran belanja modal, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, pendapatan asli daerah, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah tahun 2013-2017.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen atau variabel terikat(*dependent variabel*) merupakan variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen yang akan digunakan yaitu Belanja Modal. Belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya

menambah aset tetap atau aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi (Febriana, 2015). Dalam penelitian ini belanja modal diukur dengan melihat nilai belanja modal yang telah disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran pemerintah kabupaten/kota di Jawa Timur yang diperoleh dari Situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah di Internet www.djpk.depkeu.go.id.

3.6.2 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yaitu :

1. Dana Alokasi Umum

Dana alokasi umum adalah dana yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah yang bersumber dari APBN dan untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka desentralisasi. Dalam penelitian ini Dana Alokasi Umum dapat dilihat dari Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur yang diperoleh dari Situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah di Internet www.djpk.depkeu.go.id.

2. Dana Alokasi Khusus

Dana alokasi khusus adalah dana yang dialokasikan kepada daerah tertentu yang memiliki tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah yang sesuai dengan fungsi yang sudah ditetapkan dalam APBN dan dana ini bersumber dari APBN. Dalam penelitian ini dana alokasi khusus untuk masing-masing kabupaten/kota dapat dilihat dari pos dana perimbangan dalam data Laporan Realisasi Anggaran pemerintah pada Kabupaten/Kota di provinsi Jawa

Timur tahun anggaran 2013-2017 yang diperoleh dari Situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah di Internet www.djpk.depkeu.go.id.

3. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah adalah semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Sumber Pendapatan Asli Daerah dapat diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan Asli Daerah tersebut diukur berdasarkan nilai Pendapatan Asli Daerah yang telah disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran milik Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah.

4. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana merupakan seluruh pendapatan daerah selain pendapatan asli daerah dan pendapatan transfer, yang meliputi hibah, dana darurat, dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam penelitian ini lain-lain pendapatan daerah yang sah dapat dilihat dari Laporan Realisasi Anggaran pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun anggaran 2013-2017 milik Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selama proses penelitian kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk mendapatkan hasil yang lebih terperinci. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan informasi dari data yang ada dalam penelitian. Berdasarkan data olahan dari SPSS yang meliputi Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, dan Belanja Modal maka akan diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum minimum dari setiap variabel. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menghasilkan data yang akurat sehingga tidak terjadi bias. Untuk uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun penjelasan masing-masing uji adalah sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak (Permatasari,2016). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau data mendekati normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan dua cara yaitu metode pendekatan grafik *normal probability plot* dan pendekatan *kolmogorov smirnov test*.

3.7.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat adanya korelasi antara variabel pengganggu. Dalam suatu penelitian, salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah

terbebas dari autokorelasi, yakni data yang ada tidak berurutan dan tidak saling berhubungan antara satu data dengan data lainnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*. Namun, skala yang dipakai tidak perlu membaca tabel DW dan mengetahui batas *degree of lower* (dl) dan *degree of upper* (du), namun cukup dengan menggunakan angka batas bawah -2 dan batas atas 2. Jika angka DW berada di antara -2 sampai dengan 2, maka data dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi (Febriana,2015).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah semua pengamatan pada model regresi terdapat ketidaksamaan variabel dari residual atau penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dengan dasar analisis (1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas; (2) jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil uji multikolinearitas dapat ditunjukkan dengan nilai *varian inflation factor* (VIF) dan *tolerance value* dari tiap-tiap variabel independen. Suatu model regresi menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai VIF di bawah 10 dan

tolerance value di atas 0,1. Sebaliknya, jika nilai *VIF* di atas 10 dan *tolerance value* di bawah 0,1, maka terjadi gejala multikolinearitas. Jika tingkat kolinearitasnya tinggi tetapi tidak sempurna, maka penaksiran koefisien regresinya adalah mungkin, tetapi kesalahan standarnya cenderung besar. Sedang hasil nilai populasi dan koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan tepat.

3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun model persamaan dari regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1\text{DAU} + \beta_2\text{DAK} + \beta_3\text{PAD} + \beta_4\text{LP} + e$$

Keterangan:

Y = Belanja Modal e = Standar eror

α = Konstanta

DAU = Dana Alokasi Umum

DAK = Dana Alokasi Khusus

PAD = Pendapatan Asli Daerah

LP = Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

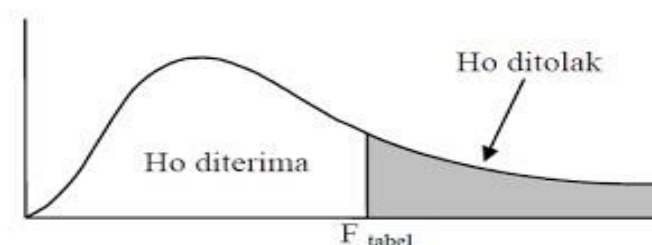
3.7.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau tidak maka menggunakan analisis dengan uji statistik.

3.7.4.1 Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Prosedur pengambilan keputusan uji f adalah sebagai berikut:

1. Menentukan derajat keyakinan 95% atau taraf nyata 0,05 (5%).
2. Kriteria keputusan :
 - a. Jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ (5%) berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - b. Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ (5%) berarti secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
3. Menentukan kriteria pengujian
 - a. H_0 diterima dan H_1 ditolak, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$
 - b. H_1 diterima dan H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$



Gambar 3.1
Kurva uji simultan (Uji F)

3.7.4.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah pengujian secara statistik untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Permatasari, 2016).

Prosedur pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis statistik

$H_0: \beta = 0$, maka variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh pada variabel dependen.

$H_1: \beta \neq 0$, maka variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh pada variabel dependen.

2. Menetapkan nilai signifikansi 0,05 (5%).

3. Kriteria keputusan :

a. Jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

4. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut :

a. H_1 diterima dan H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. H_1 ditolak dan H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$



Gambar 3.2
Kurva uji parsial (uji t)

3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu dapat dilihat pada tabel summary, yaitu pada *Adjusted R Square*. Nilai koefisien determinasi yang kecil atau diantara angka nol

menjelaskan terbatasnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang tinggi atau mendekati satu menjelaskan bahwa informasi yang dimiliki variabel independen hampir semua dapat digunakan untuk memprediksi variasi variabel dependen.